

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk-selanjutnya disebut Perusahaan-telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land, proyek andalan Perusahaan di Indonesia, BSD City, banyak diakui sebagai rancangan kota paling ambisius di Indonesia, yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019*).

Perusahaan telah memperkuat posisinya di antara para pengembang terunggul di regional, menawarkan konsep-konsep unik dan kualitas teratas. Keberadaan Perusahaan kini bahkan sudah menjangkau seluruh negeri dengan proyek-proyek di berbagai kota utama di Indonesia (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019*).

Untuk memberikan pengalaman hunian yang unik, Perusahaan membangun tempat tinggal, area santai dan daerah komersial yang berkualitas. Perusahaan berkomitmen menawarkan keunggulan terbaik bagi seluruh segmen konsumen, di bidang rancang bangun, material dan lokasi properti. Perusahaan juga memastikan bahwa perjalanan konsumen sampai dengan proses penyerahan kunci senilai dengan waktu dan investasi mereka (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019*).

Perusahaan menjadi perusahaan publik tahun 2008, melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (Kode Saham: BSDE). Di tahun 2010 Perusahaan mengumumkan penawaran umum terbatasnya yang pertama untuk akuisisi PT Duta Pertiwi Tbk (Kode Saham: DUTI), PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019*).

Kemudian di tahun 2014 dan 2015, Perusahaan mencatatkan saham baru masing-masing sebanyak 5% melalui mekanisme Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sejak tahun 2014, Perusahaan

secara aktif terus meningkatkan kepemilikannya atas PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Kode Saham: PLIN) guna memperkuat pendapatan berulangnya (recurring income). Di akhir tahun 2017, Perusahaan telah memiliki 46,78% saham PLIN (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk*, 2019).

Di akhir Desember 2019, total kapitalisasi pasar Perusahaan telah mencapai Rp24,15 triliun. Sejak awal tahun 2000an, Perusahaan juga berperan aktif di pasar obligasi. Obligasi BSD I dan II tahun 2003 dan 2006 telah dicatat dan dilunasi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp850 miliar. Di tahun 2012, 2013 dan 2016, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dan II dengan total nilai sebesar Rp3,4 triliun (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk*, 2019).

Untuk makin memantapkan kehadirannya di kawasan regional, melalui Entitas Anak Global Prime Capital Pte. Ltd. di Singapura, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Senior di tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 dengan total nilai USD795 juta, di mana sebesar USD300 juta di antaranya diterbitkan tahun 2018. Di tahun 2016, mengumumkan pelaksanaan tender offer untuk pembelian kembali sebagian Surat Utang Senior 2020 dengan senilai USD146,42 juta. Pada akhir tahun 2019, total Surat Utang Senior Perusahaan tercatat sebesar USD570 juta dari senilai USD648,58 juta di tahun sebelumnya (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk*, 2019).

4.1.2 Visi Misi PT Bumi Serpong Damai Tbk

Berikut visi dan misi PT Bumi Serpong Damai Tbk (*Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk*, 2019) :

Visi

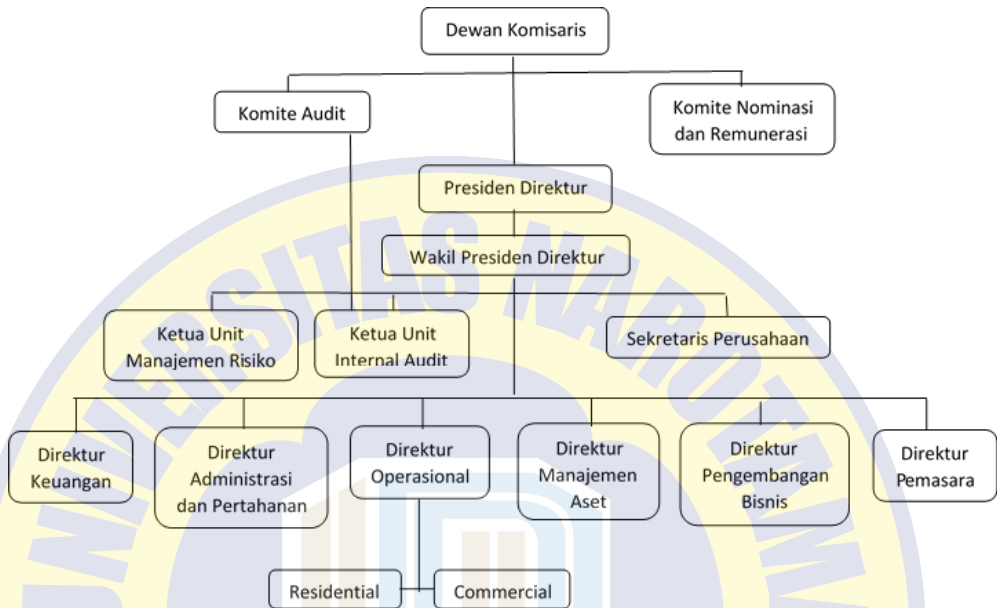
Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat .

Misi

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segment, serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.

- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi PT Bumi Serpong Damai Tbk

Sumber : (Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019)

4.1.4 Strategi Perusahaan

Berikut strategi perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk untuk meningkatkan pendapatan (Annual Report 2019 PT Bumi Serpong Damai Tbk, 2019) :

1. Diversifikasi portofolio lintas wilayah, produk dan segmentasi untuk menciptakan pertumbuhan pendapatan berkelanjutan.

Perusahaan menyadari bahwa keberagaman produk adalah kunci utama agar keberhasilan di industry properti. Langkah diversifikasi ini dilakukan melalui ekspansi di kota-kota besar di Indonesia dengan target area urban yang memiliki populasi besar dengan daya beli tinggi.

Selain itu, Perusahaan juga mencari peluang untuk menambah produk-produk yang menghasilkan pendapatan berulang. Target utama

adalah meningkatkan kontribusi dari pendapatan berulang hingga mencapai 20% dari total pendapatan usaha dalam 5 tahun mendatang.

2. Menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik di bidang pengembangan properti.

Setiap produk yang ditawarkan mengusung desain internasional dan teknik pemasaran terbaik yang melibatkan konsultan domestik dan internasional terbaik di bidang real estate.

Perusahaan percaya bahwa konektivitas berperan penting dalam kehidupan para penghuni. Dalam setiap proyek properti, Perusahaan berupaya mendukung pembangunan, peningkatan dan peremajaan jalan raya dan stasiun kereta api. Lahan disediakan untuk membantu Pemerintah dalam pembangunan fasilitas dan infrastruktur, transportasi, sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan untuk pembangunan nasional.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, Perusahaan juga secara strategis membangun posisinya di dunia digital, melalui investasi di bidang koneksi fiber optik untuk menawarkan akses internet super cepat dan jasa cloud berkelas dunia kepada para penghuni.

Akhirnya, Perusahaan juga menyadari perannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, melalui pelaksanaan praktek-praktek yang ramah lingkungan, termasuk melalui berbagai program penghematan energi dan pembangunan bangunan yang ramah lingkungan.

3. Meningkatkan kerjasama strategis dengan mitra-mitra terbaik.

Perusahaan percaya bahwa kerjasama di area-area strategis dengan mitra-mitra yang terbaik di kawasan regional maupun internasional akan memberikan lompatan kuantum (quantum leap) bagi kompetensi dan nilai yang diciptakan oleh Perusahaan.

Perusahaan terus mencari kesempatan-kesempatan kerja sama strategis yang dapat menempatkan Perusahaan di posisi pasar yang unik, yang akan memberikan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk periode tahun 2017-2021 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Penelitian ini menggunakan rumus-rumus rasio keuangan. Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory to Net Working Capital, Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Average Collection Period, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE).

Laporan Posisi Keuangan					
PT Bumi Serpong Damai. Tbk					
Periode Tahun 2017 - 2021					
Nama Akun	2021	2020	2019	2018	2017
Kas dan Setara Kas	7,766,937,331,640	10,508,135,948,416	6,860,252,636,474	8,139,323,593,710	5,793,029,077,323
Piutang Lainnya	142,276,649,726	138,887,311,085	502,291,695,259	509,592,243,442	624,954,512,865
Persediaan	11,857,045,406,862	10,697,402,657,252	10,176,880,621,363	9,044,390,118,830	7,910,269,422,155
Aset Lainnya	8,631,601,480,392	7,019,867,571,359	6,717,287,787,195	3,255,372,517,670	3,636,270,944,476
Jumlah Aset Lancar	28,397,860,868,620	28,364,293,488,112	24,256,712,740,291	20,948,678,473,652	17,964,523,956,819
Investasi	167,398,442,973	1,774,429,720,245	440,945,711,331	1,349,843,446,395	232,548,011,060
Piutang Lainnya	58,778,517,061	38,964,720,646	40,321,799,034	14,607,805,174	20,963,457,296
Aset Tetap	530,203,479,403	584,619,322,260	631,541,383,154	676,536,086,022	771,936,999,821
Aset tak berwujud	3,550,937,248,179	2,488,453,922,103	1,652,225,606,549	-	-
Aset Lainnya	28,931,932,052,393	29,386,595,133,629	27,864,047,523,419	30,461,669,839,704	27,193,764,061,221
Jumlah Aset Tidak Lancar	33,071,851,297,036	32,498,633,098,638	30,188,136,312,156	31,152,813,730,900	27,986,664,518,338
Jumlah Aset	61,469,712,165,656	60,862,926,586,750	54,444,849,052,447	52,101,492,204,552	45,951,188,475,157
Utang Usaha	1,111,568,076,501	933,984,491,331	695,301,096,484	1,162,638,344,339	1,767,640,710,376
Utang Pajak	70,748,518,618	87,207,606,593	108,665,621,511	125,221,452,840	112,151,697,988
Beban Akrua	245,792,056,920	309,911,580,332	198,794,687,658	229,822,449,573	156,398,046,661
Utang Bank	2,147,647,687,500	656,250,000,000	640,663,650,000	131,250,000,000	8,518,000,000
Utang Obligasi	-	4,846,465,920,981	-	435,554,090,719	1,748,678,161,911
Liabilitas Lainnya	7,392,136,400,897	4,998,862,425,418	4,516,016,487,213	4,146,747,045,555	3,775,430,340,787
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,967,892,740,436	11,832,682,024,655	6,159,441,542,866	6,231,233,383,026	7,568,816,957,723
Utang Bank	1,744,757,338,610	3,631,250,000,000	4,291,279,189,976	3,247,272,359,948	1,328,772,359,948
Utang Sewa	16,426,519,063	18,138,877,248	-	-	3,526,095,419
Utang Obligasi	8,080,841,158,110	7,959,396,064,283	8,475,194,279,119	9,883,958,101,918	5,695,114,210,833
Liabilitas Lainnya	4,766,077,395,595	2,950,357,144,740	1,971,428,158,641	2,452,130,409,410	2,151,328,292,094
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14,608,102,411,378	14,559,142,086,271	14,737,901,627,736	15,583,360,871,276	9,185,520,428,210
Jumlah Liabilitas	25,575,995,151,814	26,391,824,110,926	20,897,343,170,602	21,814,594,254,302	16,754,337,385,933
Modal Saham	2,117,136,581,200	2,117,136,581,200	1,924,669,619,200	1,924,669,619,200	1,924,669,619,200
Tambahan Modal Disetor	7,462,973,542,508	7,462,973,542,508	6,411,155,813,452	6,411,155,813,452	6,411,155,813,452
Saham Treasuri	(288,001,650,093)	(288,001,650,093)	(288,001,650,093)	(288,001,650,093)	-
Ekuitas Lainnya	22,163,499,166,364	20,827,225,945,397	21,101,630,248,666	18,061,909,190,550	17,005,647,388,878
Kepentingan Nonpengendali	4,438,109,373,863	4,351,768,056,812	4,398,051,850,620	4,177,164,977,141	3,855,378,267,694
Jumlah Ekuitas	35,893,717,013,842	34,471,102,475,824	33,547,505,881,845	30,286,897,950,250	29,196,851,089,224
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	61,469,712,165,656	60,862,926,586,750	54,444,849,052,447	52,101,492,204,552	45,951,188,475,157

Gambar 4.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil dari laporan posisi keuangan di atas, dapat dilihat jumlah asset dan jumlah liabilitas dan ekuitas meningkat dari setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa perusahaan terus berkembang baik dalam setiap tahunnya.

Berdasarkan data di atas jumlah liabilitas jangka pendek paling tinggi ada pada tahun 2020. Dapat dilihat jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari Rp 6.159.441.542.866 pada tahun 2018 menjadi Rp 11.832.682.024.655 pada tahun 2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai maka semakin tinggi pula risiko perusahaan yang dihadapi di tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi					
PT Bumi Serpong Damai. Tbk					
Periode Tahun 2017-2021					
Nama Akun	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha	7,654,802,250,986	6,180,589,086,059	7,084,864,038,574	6,628,782,185,008	10,347,343,192,163
Beban Pokok Penjualan	2,914,751,290,124	1,928,745,848,318	2,018,798,088,448	1,874,274,191,288	2,756,914,142,298
Lab Kotor	4,740,050,960,862	4,251,843,237,741	5,066,065,950,126	4,754,507,993,720	7,590,429,049,865
Penjualan	990,947,732,508	812,354,404,558	948,980,580,405	1,014,991,016,488	912,603,848,105
Umum dan Administrasi	1,119,949,581,289	1,235,289,881,113	1,324,227,647,413	1,301,675,569,437	1,202,328,379,604
Pajak Final	236,896,786,163	221,931,907,917	263,409,603,974	272,666,588,041	413,101,152,425
Jumlah Beban Usaha	2,347,794,099,960	2,269,576,193,588	2,536,617,831,792	2,589,333,173,966	2,528,033,380,134
Lab Usaha	2,392,256,860,902	1,982,267,044,153	2,529,448,118,334	2,165,174,819,754	5,062,395,669,731
Pendapatan Dividen	2,810,086,351	3,708,043,576	4,667,635,802	4,230,760,320	4,038,609,095
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya	(1,644,706,378,815)	(1,781,522,131,954)	(1,043,353,008,806)	(912,706,869,025)	(549,130,850,528)
Beban Lainnya	796,645,921,432	291,763,779,169	1,674,334,771,128	503,741,934,378	710,817,630,844
Lab Sebelum Pajak	1,547,006,489,870	496,216,734,944	3,165,097,516,458	1,760,440,645,427	5,228,121,059,142
Beban Pajak Kini	8,165,533,697	15,890,482,660	35,021,413,006	58,602,950,500	39,349,089,255
Lab Setelah Pajak	1,538,840,956,173	480,326,252,284	3,130,076,103,452	1,701,837,694,927	5,188,771,969,887

Gambar 4.2.2 Laporan Laba Rugi

Sumber : Data diolah peneliti

Dari laporan laba rugi yang disajikan di atas, dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir PT Bumi Serpong Damai tidak pernah mengalami kerugian dan selalu untung. Meskipun perolehan laba setiap tahunnya tidak stabil, terutama pada tahun 2020 laba perusahaan bisa dikatakan cukup rendah namun tidak mencapai nilai minus yaitu sebesar Rp 480.326.252.284. Yang menjadi fokus perhatian yang menyebabkan laba perusahaan menurun drastis pada tahun 2020 yaitu pada penghasilan (beban) lain-lain. Beban bunga dan keuangan lainnya pada tahun 2020 cukup tinggi yaitu Rp 1.781.522.131.954 dengan beban lainnya yang cukup rendah Rp 291.763.779.169.

Sementara untuk laba tertinggi pada 5 tahun terakhir adalah laba pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 5.188.771.969.887. Pada tahun 2017 nilai pendapat usaha dapat dikatakan cukup tinggi dibandingkan dengan tahun lainnya, yaitu sebesar Rp 10.347.343.192.163 dengan pajak final yang cukup besar dibandingkan tahun lainnya yaitu sebesar Rp 413.101.152.425 sedangkan untuk tahun lainnya hanya sekitar 200 miliaran. Sehingga mempengaruhi nilai laba perusahaan.

4.3 Analisis Rasio Keuangan

Dari hasil laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk pada periode 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang telah penulis dapatkan dari website perusahaan tersebut dan website Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dapat disajikan alat untuk menganalisis apakah kinerja keuangan PT Bumi Serpong Damai Tbk sudah memenuhi persyaratan kinerja keuangan yang baik atau belum. Kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dilihat dari analisis rasio keuangan sebagai berikut :

A. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio (2017)} = \frac{17,964,523,956,819}{7,568,816,957,723} = 2,37 \text{ kali atau } 237\%$$

$$\text{Current Ratio (2018)} = \frac{20,948,678,473,652}{6,231,233,383,026} = 3,36 \text{ kali atau } 336\%$$

$$\text{Current Ratio (2019)} = \frac{24,256,712,740,291}{6,159,441,542,866} = 3,94 \text{ kali atau } 394\%$$

$$\text{Current Ratio (2020)} = \frac{28,364,293,488,112}{11,832,682,024,655} = 2,4 \text{ kali atau } 240\%$$

$$\text{Current Ratio (2021)} = \frac{28,397,860,868,620}{10,967,892,740,436} = 2,59 \text{ kali atau } 259\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 sebagai berikut :

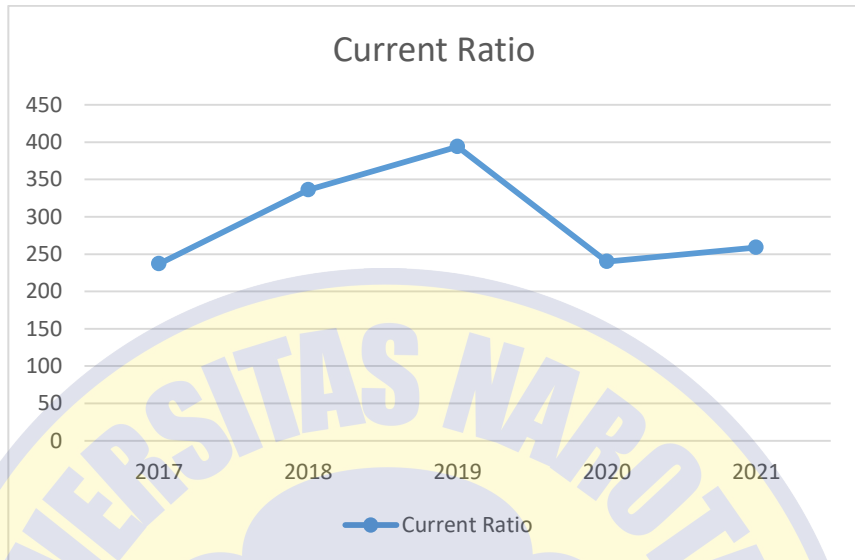
Tabel 4.1 Perhitungan Current Ratio

Current Ratio				
Standar Industri : 200%				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)	Keterangan
2017	17,964,523,956,819	7,568,816,957,723	237	Diatas standar industri
2018	20,948,678,473,652	6,231,233,383,026	336	Diatas standar industri
2019	24,256,712,740,291	6,159,441,542,866	394	Diatas standar industri
2020	28,364,293,488,112	11,832,682,024,655	240	Diatas standar industri
2021	28,397,860,868,620	10,967,892,740,436	259	Diatas standar industri
	Minimum		237	Diatas standar industri
	Maksimum		394	Diatas standar industri
	Rata-rata		293	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 237% pada tahun 2017, 336% pada tahun 2018, 394% pada tahun 2019, 240% pada tahun 2020, dan 259% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 237% yang terjadi pada tahun 2017, persentase tertinggi sebesar 394% yang terjadi pada tahun 2019 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 293%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio current ratio yaitu 2 kali atau 200%. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga diatas standar rasio industri.



Gambar 4.3.1 Grafik Current Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk current ratio pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik karena untuk aktiva lancar selalu naik dan untuk hutang lancar selalu turun, namun pada tahun 2020 naiknya jumlah hutang lancar menyebabkan nilai current ratio turun yaitu dari 394% pada tahun 2019 menjadi 240% pada tahun 2020. Namun, secara rata-rata current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas standar industri 200% yaitu dengan rata-rata 293% yang berarti dapat dikatakan current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

2. Quick Ratio

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio (2017)} = \frac{17,964,523,956,819 - 7,910,269,422,155}{7,568,816,957,723} = 1,33 \text{ kali atau } 133\%$$

$$\text{Quick Ratio (2018)} = \frac{20,948,678,473,652 - 9,044,390,118,830}{6,231,233,383,026} = 1,91 \text{ kali atau } 191\%$$

$$\text{Quick Ratio (2019)} = \frac{24,256,712,740,291 - 10,176,880,621,363}{6,159,441,542,866} = 2,29 \text{ kali atau } 229\%$$

$$\text{Quick Ratio (2020)} = \frac{28,364,293,488,112 - 10,697,402,657,252}{11,832,682,024,655} = 1,49 \text{ kali atau } 149\%$$

$$\text{Quick Ratio (2021)} = \frac{28,397,860,868,620 - 11,857,045,406,862}{10,967,892,740,436} = 1,51 \text{ kali atau } 151\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel quick ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan Quick Ratio

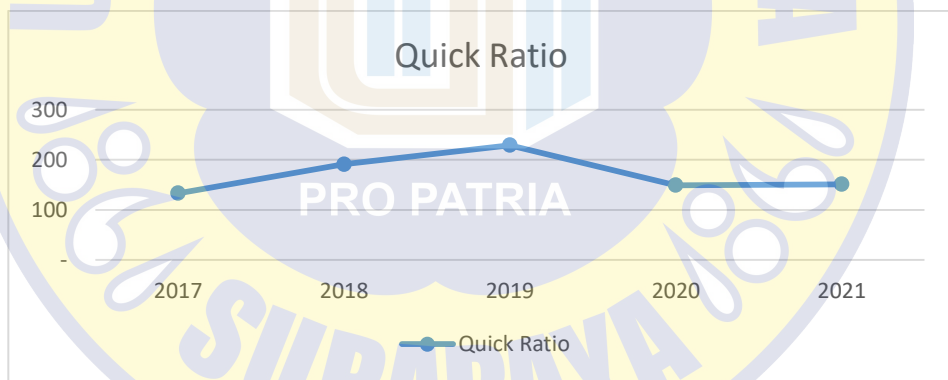
Quick Ratio					
Standar Industri : 150%					
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio (%)	Keterangan
2017	17,964,523,956,819	7,910,269,422,155	7,568,816,957,723	133	Dibawah standar industri
2018	20,948,678,473,652	9,044,390,118,830	6,231,233,383,026	191	Diatas standar industri
2019	24,256,712,740,291	10,176,880,621,363	6,159,441,542,866	229	Diatas standar industri
2020	28,364,293,488,112	10,697,402,657,252	11,832,682,024,655	149	Dibawah standar industri
2021	28,397,860,868,620	11,857,045,406,862	10,967,892,740,436	151	Diatas standar industri
Minimum				133	Dibawah standar industri
Maksimum				229	Diatas standar

		industri
Rata-rata	171	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk quick ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 133% pada tahun 2017, 191% pada tahun 2018, 229% pada tahun 2019, 149% pada tahun 2020, dan 151% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 133% yang terjadi pada tahun 2017, persentase tertinggi sebesar 229% yang terjadi pada tahun 2019 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 171%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai quick ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio quick ratio yaitu 1,5 kali atau 150%, kecuali pada tahun 2017 yaitu 133% yang berarti berada dibawah standar rasio. Diamati dari persentase nilai maksimum, dan rata-rata juga diatas standar rasio industri.



Gambar 4.3.2 Grafik Quick Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk quick ratio pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik karena untuk grafik aktiva lancar selalu naik dan untuk grafik hutang lancar selalu turun, namun pada tahun 2020 naiknya jumlah hutang lancar menyebabkan

nilai current ratio turun, begitupun dengan grafik persediaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 yang menyebabkan nilai quick ratio turun yaitu dari 229% pada tahun 2019 menjadi 149% pada tahun 2020. Namun, secara rata-rata current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas standar industri 150% yaitu dengan rata-rata 171% yang berarti dapat dikatakan quick ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

3. Cash Ratio

Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio (2017)} = \frac{5,793,029,077,323}{7,568,816,957,723} = 77\%$$

$$\text{Cash Ratio (2018)} = \frac{8,139,323,593,710}{6,231,233,383,026} = 131\%$$

$$\text{Cash Ratio (2019)} = \frac{6,860,252,636,474}{6,159,441,542,866} = 111\%$$

$$\text{Cash Ratio (2020)} = \frac{10,508,135,948,416}{11,832,682,024,655} = 89\%$$

$$\text{Cash Ratio (2021)} = \frac{7,766,937,331,640}{10,967,892,740,436} = 71\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel cash ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 sebagai berikut :

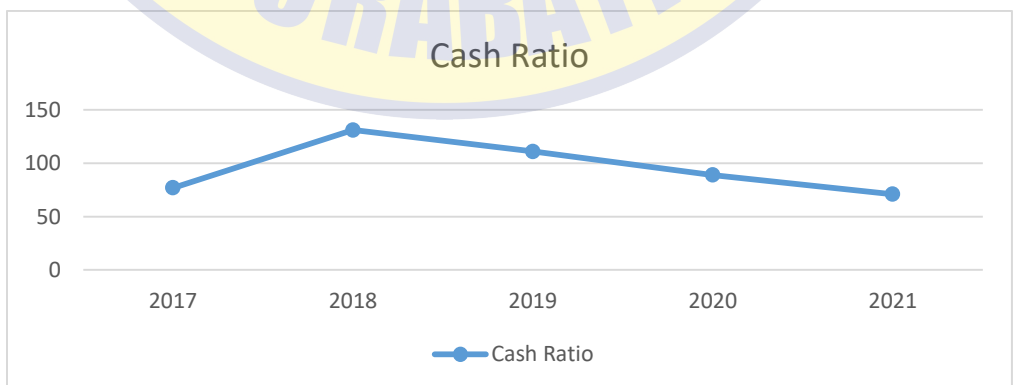
Tabel 4.3 Perhitungan Cash Ratio

Cash Ratio				
Standar Industri : 50%				
Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (%)	Keterangan
2017	5,793,029,077,323	7,568,816,957,723	77	Diatas standar industri
2018	8,139,323,593,710	6,231,233,383,026	131	Diatas standar industri
2019	6,860,252,636,474	6,159,441,542,866	111	Diatas standar industri
2020	10,508,135,948,416	11,832,682,024,655	89	Diatas standar industri
2021	7,766,937,331,640	10,967,892,740,436	71	Diatas standar industri
Minimum			71	Diatas standar industri
Maksimum			131	Diatas standar industri
Rata-rata			96	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk cash ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 77% pada tahun 2017, 131% pada tahun 2018, 111% pada tahun 2019, 89% pada tahun 2020, dan 71% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 71% yang terjadi pada tahun 2021, persentase tertinggi sebesar 131% yang terjadi pada tahun 2018 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 96%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai cash ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio cash ratio yaitu 50%. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di atas standar rasio industri.



Gambar 4.3.3 Grafik Cash Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk cash ratio pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan penurunan di tahun berikutnya. Ketidakstabilan nilai kas dan hutang lancar setiap tahunnya menyebabkan nilai rasio tidak stabil juga. Namun, secara rata-rata cash ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas standar industri 50% yaitu dengan rata-rata 96% yang berarti dapat dikatakan current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

4. Inventory to Net Working Capital

Rumus :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Inventory to NWC (2017)} = \frac{7,910,269,422,155}{17,964,523,956,819 - 7,568,816,957,723} = 76\%$$

$$\text{Inventory to NWC (2018)} = \frac{9,044,390,118,830}{20,948,678,473,652 - 6,231,233,383,026} = 61\%$$

$$\text{Inventory to NWC (2019)} = \frac{10,176,880,621,363}{24,256,712,740,291 - 6,159,441,542,866} = 56\%$$

$$\text{Inventory to NWC (2020)} = \frac{10,697,402,657,252}{28,364,293,488,112 - 11,832,682,024,655} = 65\%$$

$$\text{Inventory to NWC (2021)} = \frac{11,857,045,406,862}{28,397,860,868,620 - 10,967,892,740,436} = 68\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Inventory to Net Working Capital PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.4 Perhitungan Inventory to Net Working Capital

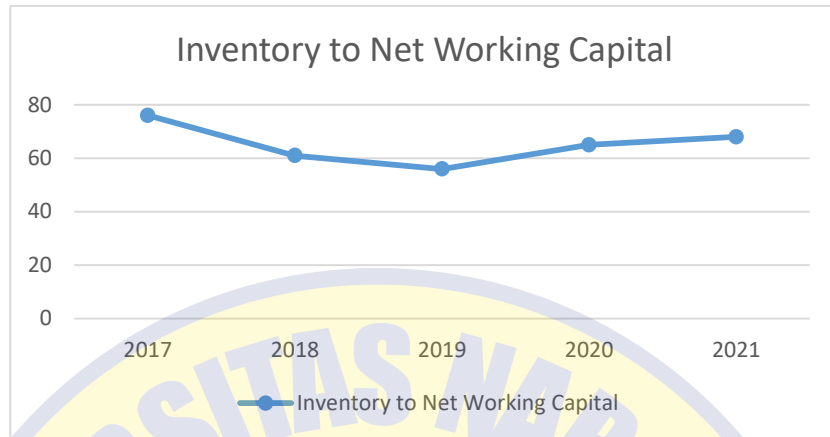
Inventory to Net Working Capital
Standar Industri : 12%

Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Inventory to NWC (%)	Keterangan
2017	7,910,269,422,155	17,964,523,956,819	7,568,816,957,723	76	Diatas standar industri
2018	9,044,390,118,830	20,948,678,473,652	6,231,233,383,026	61	Diatas standar industri
2019	10,176,880,621,363	24,256,712,740,291	6,159,441,542,866	56	Diatas standar industri
2020	10,697,402,657,252	28,364,293,488,112	11,832,682,024,655	65	Diatas standar industri
2021	11,857,045,406,862	28,397,860,868,620	10,967,892,740,436	68	Diatas standar industri
		Minimum		56	Diatas standar industri
		Maksimum		76	Diatas standar industri
		Rata-rata		65	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Inventory to Net Working Capital PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 76% pada tahun 2017, 61% pada tahun 2018, 56% pada tahun 2019, 65% pada tahun 2020, dan 68% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 56% yang terjadi pada tahun 2019, persentase tertinggi sebesar 76% yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 65%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Inventory to Net Working Capital PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio industri yaitu 12%. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di atas standar rasio industri.



Gambar 4.3.4 Grafik Inventory to Net Working Capital

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Inventory to Net Working Capital pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2020. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2019 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata cash ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas standar industri 12% yaitu dengan rata-rata 65% yang berarti dapat dikatakan current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

B. Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{DAR (2017)} = \frac{16,754,337,385,933}{45,951,188,475,157} = 36\%$$

$$\text{DAR (2018)} = \frac{21,814,594,254,302}{52,101,492,204,552} = 42\%$$

$$\text{DAR (2019)} = \frac{20,897,343,170,602}{54,444,849,052,447} = 38\%$$

$$DAR (2020) = \frac{26,391,824,110,926}{60,862,926,586,750} = 43\%$$

$$DAR (2021) = \frac{25,575,995,151,814}{61,469,712,165,656} = 42\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Debt to Asset Ratio (DAR) PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Debt to Asset Ratio (DAR)				
Standar Industri : 35%				
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR (%)	Keterangan
2017	16,754,337,385,933	45,951,188,475,157	36	Diatas standar industri
2018	21,814,594,254,302	52,101,492,204,552	42	Diatas standar industri
2019	20,897,343,170,602	54,444,849,052,447	38	Diatas standar industri
2020	26,391,824,110,926	60,862,926,586,750	43	Diatas standar industri
2021	25,575,995,151,814	61,469,712,165,656	42	Diatas standar industri
	Minimum		36	Diatas standar industri
	Maksimum		43	Diatas standar industri
	Rata-rata		40	Diatas standar industri

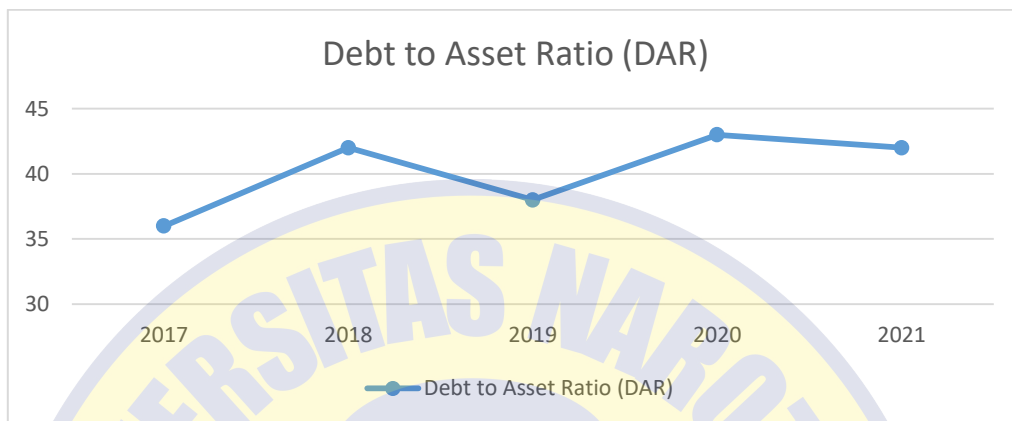
Tabel 4.5 Perhitungan Debt to Asset Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Debt to Asset Ratio (DAR) PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 36% pada tahun 2017, 42% pada tahun 2018, 38% pada tahun 2019, 43% pada tahun 2020, dan 42% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 36% yang terjadi pada tahun 2017, persentase tertinggi sebesar 43% yang terjadi pada tahun 2020 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 40%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Debt to Asset Ratio (DAR) PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio industri yaitu 35%.

Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga diatas standar rasio industri.



Gambar 4.3.5 Grafik Debt to Asset Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Debt to Asset Ratio (DAR) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan total hutang sehingga berpengaruh ke Debt to Asset Ratio. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2017 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2020. Namun, secara rata-rata Debt to Asset Ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada diatas standar industri 35% yaitu dengan rata-rata 40% yang berarti dapat dikatakan current ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{DER (2017)} = \frac{16,754,337,385,933}{29,196,851,089,224} = 57\%$$

$$\text{DER (2018)} = \frac{21,814,594,254,302}{30,286,897,950,250} = 72\%$$

$$DER (2019) = \frac{20,897,343,170,602}{33,547,505,881,845} = 62\%$$

$$DER (2020) = \frac{26,391,824,110,926}{34,471,102,475,824} = 77\%$$

$$DER (2021) = \frac{25,575,995,151,814}{35,893,717,013,842} = 71\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Debt to Equity Ratio (DER) PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.6 Perhitungan Debt to Equity Ratio

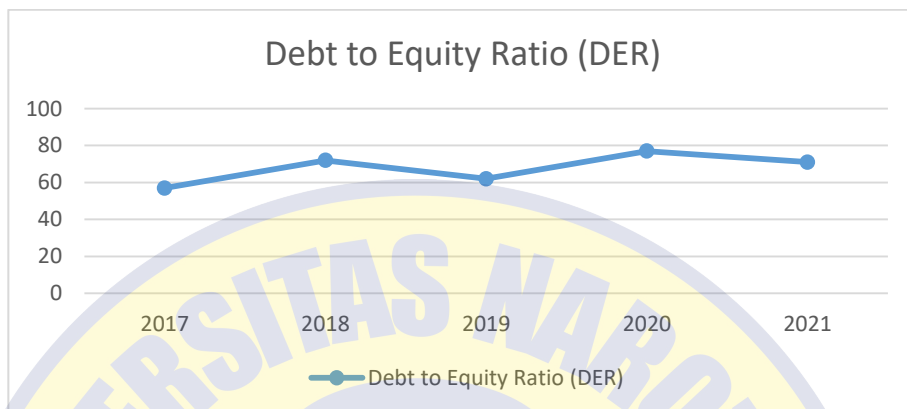
Debt to Equity Ratio (DER)				
Standar Industri : 90%				
Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER (%)	Keterangan
2017	16,754,337,385,933	29,196,851,089,224	57	Dibawah standar industri
2018	21,814,594,254,302	30,286,897,950,250	72	Dibawah standar industri
2019	20,897,343,170,602	33,547,505,881,845	62	Dibawah standar industri
2020	26,391,824,110,926	34,471,102,475,824	77	Dibawah standar industri
2021	25,575,995,151,814	35,893,717,013,842	71	Dibawah standar industri
Minimum			57	Dibawah standar industri
Maksimum			77	Dibawah standar industri
Rata-rata			68	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Debt to Equity Ratio (DER) PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 57% pada tahun 2017, 72% pada tahun 2018, 62% pada tahun 2019, 77% pada tahun 2020, dan 71% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 57% yang terjadi pada tahun 2017, persentase tertinggi sebesar 77% yang terjadi pada tahun 2020 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 68%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Debt to Asset Ratio (DAR) PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 90%.

Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.6 Debt to Equity Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan total hutang sehingga berpengaruh ke Debt to Equity Ratio. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2017 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2020. Namun, secara rata-rata Debt to Equity Ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 90% yaitu dengan rata-rata 68% yang berarti dapat dikatakan Debt to Equity Ratio PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik. Karena untuk Debt to Equity Ratio apabila di bawah rata-rata dianggap perusahaan baik.

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Rumus

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{LTDtER (2017)} = \frac{9,185,520,428,210}{29,196,851,089,224} = 0.31 \text{ kali}$$

$$\text{LTDtER (2018)} = \frac{15,583,360,871,276}{30,286,897,950,250} = 0.51 \text{ kali}$$

$$LTDtER (2019) = \frac{14,737,901,627,736}{33,547,505,881,845} = 0.44 \text{ kali}$$

$$LTDtER (2020) = \frac{14,559,142,086,271}{34,471,102,475,824} = 0.42 \text{ kali}$$

$$LTDtER (2021) = \frac{14,608,102,411,378}{35,893,717,013,842} = 0.41 \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

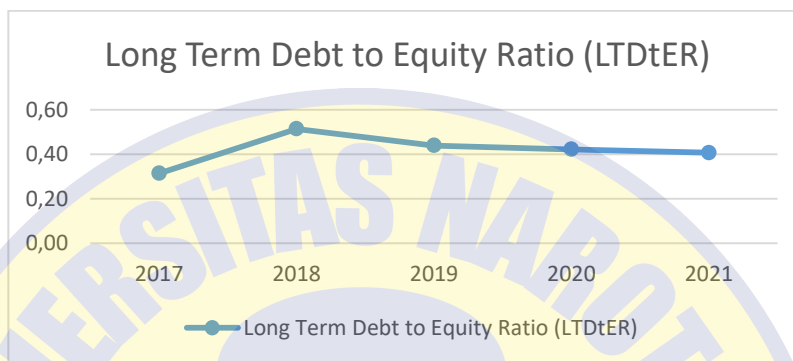
Tabel 4.7 Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)				
Standar Industri : 10 kali				
Tahun	Hutang Jangka Panjang	Ekuitas	LTDtER (kali)	Keterangan
2017	9,185,520,428,210	29,196,851,089,224	0.31	Dibawah standar industri
2018	15,583,360,871,276	30,286,897,950,250	0.51	Dibawah standar industri
2019	14,737,901,627,736	33,547,505,881,845	0.44	Dibawah standar industri
2020	14,559,142,086,271	34,471,102,475,824	0.42	Dibawah standar industri
2021	14,608,102,411,378	35,893,717,013,842	0.41	Dibawah standar industri
	Minimum		0.31	Dibawah standar industri
	Maksimum		0.51	Dibawah standar industri
	Rata-rata		0.42	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 0.31 kali pada tahun 2017, 0,51 kali pada tahun 2018, 0.44 kali pada tahun 2019, 0.42 kali pada tahun 2020, dan 0.41 kali pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 0.31 kali yang terjadi pada tahun 2018, persentase tertinggi sebesar 0.51 kali yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 0.42 kali.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 10 kali. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.7 Grafik Long Term Debt to Equity Ratio

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan hutang jangka panjang dan ekuitas sehingga berpengaruh ke Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER). Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2017 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2018. Namun, secara rata-rata Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 10 kali yaitu dengan rata-rata 0,42 kali yang berarti dapat dikatakan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER) PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi tidak baik.

C. Rasio Aktivitas

1. Inventory Turnover

Rumus

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Inventory Turnover (2017)} = \frac{10,347,343,192,163}{7,910,269,422,155} = 1.31 \text{ kali}$$

$$\text{Inventory Turnover (2018)} = \frac{6,628,782,185,008}{9,044,390,118,830} = 0.73 \text{ kali}$$

$$\text{Inventory Turnover (2019)} = \frac{7,084,864,038,574}{10,176,880,621,363} = 0.70 \text{ kali}$$

$$\text{Inventory Turnover (2020)} = \frac{6,180,589,086,059}{10,697,402,657,252} = 0.58 \text{ kali}$$

$$\text{Inventory Turnover (2021)} = \frac{7,654,802,250,986}{11,857,045,406,862} = 0.65 \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Inventory Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

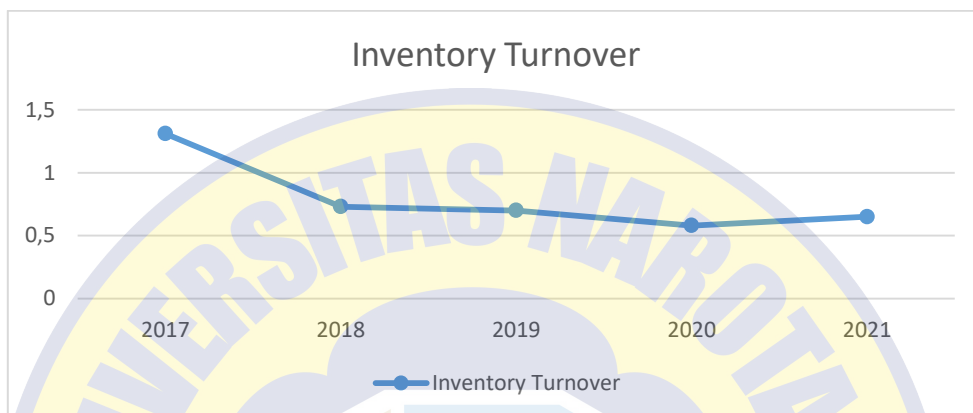
Tabel 4.8 Perhitungan Inventory Turnover

Inventory Turnover				
Standar Industri : 20 kali				
Tahun	Penjualan	Persediaan	Inventory Turnover	Keterangan
2017	10,347,343,192,163	7,910,269,422,155	1.31	Dibawah standar industri
2018	6,628,782,185,008	9,044,390,118,830	0.73	Dibawah standar industri
2019	7,084,864,038,574	10,176,880,621,363	0.70	Dibawah standar industri
2020	6,180,589,086,059	10,697,402,657,252	0.58	Dibawah standar industri
2021	7,654,802,250,986	11,857,045,406,862	0.65	Dibawah standar industri
	Minimum		0.58	Dibawah standar industri
	Maksimum		1.31	Dibawah standar industri
	Rata-rata		0.79	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Inventory Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 1.31 kali pada tahun 2017, 0.73 kali pada tahun 2018, 0.70 kali pada tahun 2019, 0.58 kali pada tahun 2020, dan 0.65 kali pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 0.58 kali yang terjadi pada tahun 2020, persentase tertinggi sebesar 1.31 kali yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 0.79 kali.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Inventory Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 20 kali. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.8 Grafik Inventory Turnover

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Inventory Turnover pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan karena meningkatnya persediaan setiap tahunnya namun tidak dengan penjualannya, penjualan tidak mengalami peningkatan yang signifikan melainkan meningkat dan menurun sehingga berpengaruh ke Inventory Turnover. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Inventory Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 20 kali yaitu dengan rata-rata 0.79 kali yang berarti dapat dikatakan Inventory Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi tidak baik

2. Fixed Assets Turnover

Rumus

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover (2017)} = \frac{10,347,343,192,163}{771,936,999,821} = 13.40 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover (2018)} = \frac{6,628,782,185,008}{676,536,086,022} = 9.80 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover (2019)} = \frac{7,084,864,038,574}{631,541,383,154} = 11.22 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover (2020)} = \frac{6,180,589,086,059}{584,619,322,260} = 10.57 \text{ kali}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover (2021)} = \frac{7,654,802,250,986}{530,203,479,403} = 14.44 \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkaskan menjadi tabel Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.9 Perhitungan Fixed Assets Turnover

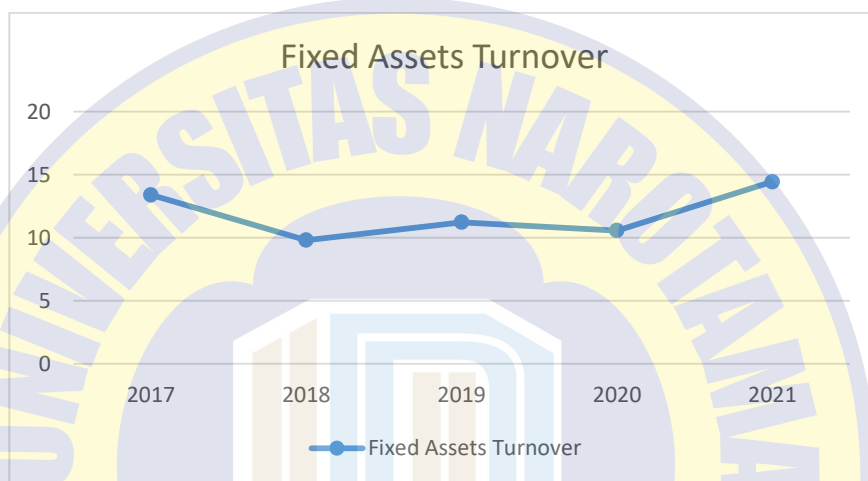
Fixed Assets Turnover				
Standar Industri : 5 kali				
Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	Fixed Assets Turnover	Keterangan
2017	10,347,343,192,163	771,936,999,821	13.40	Diatas standar industri
2018	6,628,782,185,008	676,536,086,022	9.80	Diatas standar industri
2019	7,084,864,038,574	631,541,383,154	11.22	Diatas standar industri
2020	6,180,589,086,059	584,619,322,260	10.57	Diatas standar industri
2021	7,654,802,250,986	530,203,479,403	14.44	Diatas standar industri
	Minimum		9.80	Diatas standar industri
	Maksimum		14.44	Diatas standar industri
	Rata-rata		11.89	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 13.40 kali pada tahun 2017, 9.80 kali pada tahun 2018, 11.22 kali pada tahun 2019, 10.57 kali pada tahun 2020, dan 14.44 kali pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 9.80 kali yang terjadi pada tahun 2018,

persentase tertinggi sebesar 14.44 kali yang terjadi pada tahun 2021 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 11.89 kali.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio industri yaitu 5 kali. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di atas standar rasio industri.



Gambar 4.3.9 Grafik Fixed Assets Turnover

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Fixed Assets Turnover pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan penjualan setiap tahunnya dan turunnya total asset tetap setiap tahunnya sehingga berpengaruh ke Fixed Assets Turnover. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2018 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2021. Namun, secara rata-rata Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar industri 5 kali yaitu dengan rata-rata 11.89 kali yang berarti dapat dikatakan Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

3. Total Assets Turnover

Rumus

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover (2017)} = \frac{10,347,343,192,163}{45,951,188,475,157} = 13.40 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover (2018)} = \frac{6,628,782,185,008}{52,101,492,204,552} = 9.80 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover (2019)} = \frac{7,084,864,038,574}{54,444,849,052,447} = 11.22 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover (2020)} = \frac{6,180,589,086,059}{60,862,926,586,750} = 10.57 \text{ kali}$$

$$\text{Total Assets Turnover (2021)} = \frac{7,654,802,250,986}{61,469,712,165,656} = 14.44 \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Total Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021

Tabel 4.10 Perhitungan Total Assets Turnover

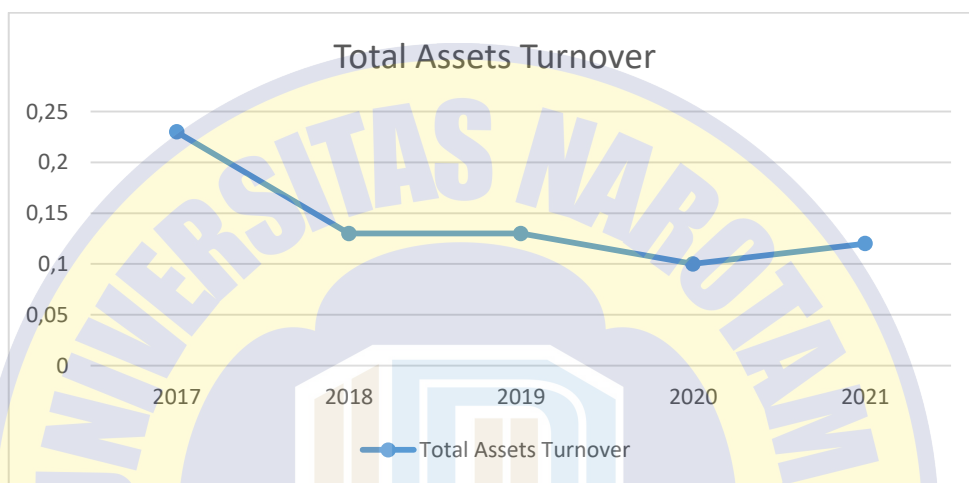
Total Assets Turnover				
Standar Industri : 2 kali				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Assets Turnover	Keterangan
2017	10,347,343,192,163	45,951,188,475,157	0.23	Dibawah standar industri
2018	6,628,782,185,008	52,101,492,204,552	0.13	Dibawah standar industri
2019	7,084,864,038,574	54,444,849,052,447	0.13	Dibawah standar industri
2020	6,180,589,086,059	60,862,926,586,750	0.10	Dibawah standar industri
2021	7,654,802,250,986	61,469,712,165,656	0.12	Dibawah standar industri
	Minimum		0.10	Dibawah standar industri
	Maksimum		0.23	Dibawah standar industri
	Rata-rata		0.14	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Total Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 0.23 kali pada tahun 2017, 0.13 kali pada tahun 2018, 0.13 kali pada tahun 2019, 0.10 kali pada tahun 2020, dan 0.12 kali pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 0.10 kali yang terjadi pada tahun 2020,

persentase tertinggi sebesar 0.23 kali yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 0.14 kali.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Total Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 2 kali. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.10 Grafik Total Assets Turnover

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Total Assets Turnover pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan penjualan setiap tahunnya dan meningkatnya total aktiva setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Total Assets Turnover. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 2 kali yaitu dengan rata-rata 0.14 kali yang berarti dapat dikatakan Fixed Assets Turnover PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi tidak baik.

4. Average Collection Period

Rumus

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang}}{\frac{\text{Penjualan}}{365}}$$

$$\text{Average Collection Period (2017)} = \frac{626,578,108,194}{\frac{10,347,343,192,163}{365}} = 22 \text{ hari}$$

$$\text{Average Collection Period (2018)} = \frac{509,790,533,735}{\frac{6,628,782,185,008}{365}} = 28 \text{ hari}$$

$$\text{Average Collection Period (2019)} = \frac{502,296,871,485}{\frac{7,084,864,038,574}{365}} = 26 \text{ hari}$$

$$\text{Average Collection Period (2020)} = \frac{138,887,311,085}{\frac{6,180,589,086,059}{365}} = 8 \text{ hari}$$

$$\text{Average Collection Period (2021)} = \frac{142,276,649,726}{\frac{7,654,802,250,986}{365}} = 7 \text{ hari}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Average Collection Period PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.11 Perhitungan Average Collection Period

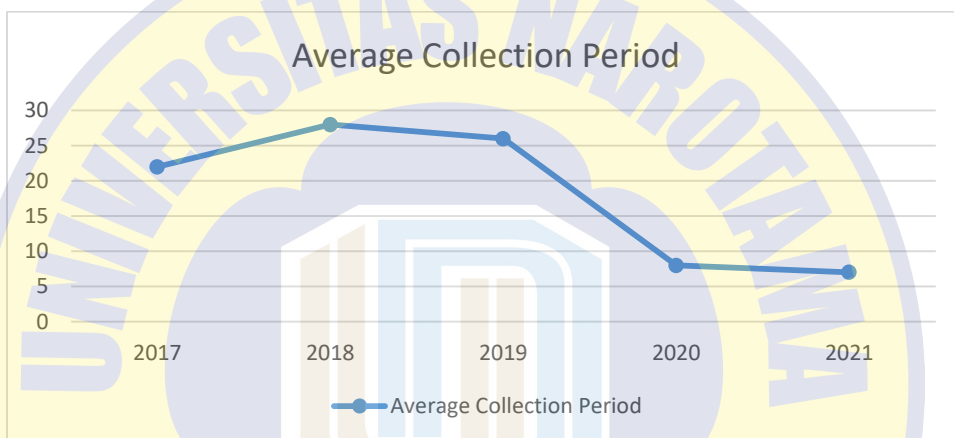
Average Collection Period				
Standar Industri : 50 hari				
Tahun	Piutang	Penjualan	Average Collection Period	Keterangan
2017	626,578,108,194	10,347,343,192,163	22	Dibawah standar industri
2018	509,790,533,735	6,628,782,185,008	28	Dibawah standar industri
2019	502,296,871,485	7,084,864,038,574	26	Dibawah standar industri
2020	138,887,311,085	6,180,589,086,059	8	Dibawah standar industri
2021	142,276,649,726	7,654,802,250,986	7	Dibawah standar industri
	Minimum		7	Dibawah standar industri
	Maksimum		28	Dibawah standar industri
	Rata-rata		18	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Average Collection Period PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 yaitu dibutuhkan 22 hari pada tahun 2017 untuk mengumpulkan piutang dari pelanggan dan mengubah piutang menjadi uang tunai, dibutuhkan 28 hari pada tahun 2018, dibutuhkan 26 hari pada tahun 2019, dibutuhkan 8 hari pada tahun 2020, dan dibutuhkan 7 hari pada tahun 2021. Untuk waktu pengumpulan

piutang tercepat yaitu 7 hari yang terjadi pada tahun 2021, waktu pengumpulan terlama selama periode 5 tahun yaitu 28 hari yang terjadi pada tahun 2018 dan waktu rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 adalah 18 hari.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Average Collection Period PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 50 hari. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum, dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.11 Grafik Average Collection Period

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Average Collection Period pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan penjualan setiap tahunnya dan menurunnya piutang setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Average Collection Period. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2021 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2018. Namun, secara rata-rata Average Collection Period PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 50 hari

yaitu dengan rata-rata 18 hari yang berarti dapat dikatakan Average Collection Period PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik. Dapat dikatakan baik karena jika menghasilkan angka yang semakin kecil, maka menunjukkan hasil yang semakin baik. Jadi, jika angka dibawah standar rasio industri 50 hari maka dapat dikatakan baik, begitupun sebaliknya.

D. Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM)

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2017)} = \frac{5,188,771,969,887}{10,347,343,192,163} = 50\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2018)} = \frac{1,701,837,694,927}{6,628,782,185,008} = 26\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2019)} = \frac{3,130,076,103,452}{7,084,864,038,574} = 44\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2020)} = \frac{480,326,252,284}{6,180,589,086,059} = 8\%$$

$$\text{Net Profit Margin (2021)} = \frac{1,538,840,956,173}{7,654,802,250,986} = 20\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Net Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.12 Perhitungan Net Profit Margin

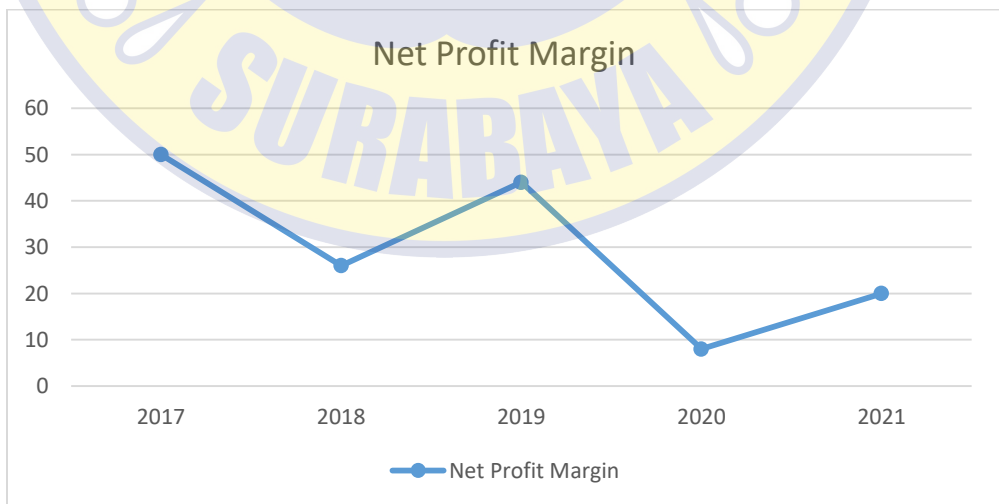
Net Profit Margin (NPM)

Standar Industri : 20%				
Tahun	Labu Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM (%)	Keterangan
2017	5,188,771,969,887	10,347,343,192,163	50	Diatas standar industri
2018	1,701,837,694,927	6,628,782,185,008	26	Diatas standar industri
2019	3,130,076,103,452	7,084,864,038,574	44	Diatas standar industri
2020	480,326,252,284	6,180,589,086,059	8	Dibawah standar industri
2021	1,538,840,956,173	7,654,802,250,986	20	Diatas standar industri
Minimum			8	Dibawah standar industri
Maksimum			50	Diatas standar industri
Rata-rata			30	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Net Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 50% pada tahun 2017, 26% pada tahun 2018, 44% pada tahun 2019, 8% pada tahun 2020, dan 20% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 8% yang terjadi pada tahun 2020, persentase tertinggi sebesar 50% yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 30%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Net Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio industri yaitu 20% kecuali pada tahun 2020 berada di bawah standar rasio industri. Diamati dari persentase nilai maksimum dan rata-rata juga di atas standar rasio industri.



Gambar 4.3.12 Grafik Net Profit Margin

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Net Profit Margin pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan laba bersih setelah pajak dan penjualan setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Net Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar industri 20% yaitu dengan rata-rata 30% yang berarti dapat dikatakan Net Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

2. Gross Profit Margin (GPM)

Rumus :

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2017)} = \frac{7,590,429,049,865}{10,347,343,192,163} = 73\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2018)} = \frac{4,754,507,993,720}{6,628,782,185,008} = 72\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2019)} = \frac{5,066,065,950,126}{7,084,864,038,574} = 72\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2020)} = \frac{4,251,843,237,741}{6,180,589,086,059} = 69\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (2021)} = \frac{4,740,050,960,862}{7,654,802,250,986} = 62\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021

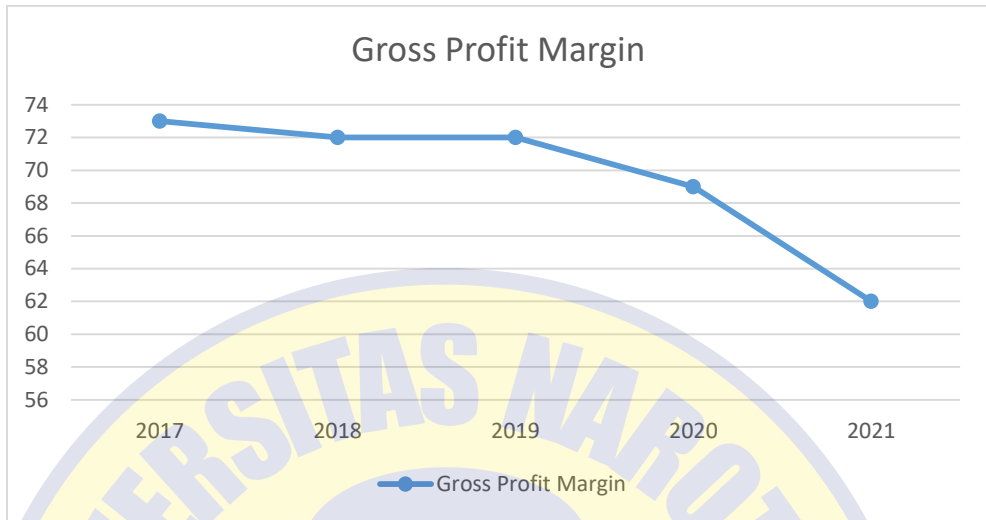
Tabel 4.13 Perhitungan Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM)				
Standar Industri : 30%				
Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM (%)	Keterangan
2017	7,590,429,049,865	10,347,343,192,163	73	Diatas standar industri
2018	4,754,507,993,720	6,628,782,185,008	72	Diatas standar industri
2019	5,066,065,950,126	7,084,864,038,574	72	Diatas standar industri
2020	4,251,843,237,741	6,180,589,086,059	69	Diatas standar industri
2021	4,740,050,960,862	7,654,802,250,986	62	Diatas standar industri
Minimum			62	Diatas standar industri
Maksimum			73	Diatas standar industri
Rata-rata			69	Diatas standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 73% pada tahun 2017, 72% pada tahun 2018, 72% pada tahun 2019, 69% pada tahun 2020, dan 62% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 62% yang terjadi pada tahun 2021, persentase tertinggi sebesar 73% yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 69%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar rasio industri yaitu 30%. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum dan rata-rata juga diatas standar rasio industri.



Gambar 4.3.13 Grafik Gross Profit Margin

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Gross Profit Margin pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan karena ketidakstabilan laba kotor dan penjualan setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Gross Profit Margin. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2021 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di atas standar industri 30% yaitu dengan rata-rata 69% yang berarti dapat dikatakan Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

3. Return on Investment (ROI)

Rumus :

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROI (2017)} = \frac{5,188,771,969,887}{45,951,188,475,157} = 11\%$$

$$\text{ROI (2018)} = \frac{1,701,837,694,927}{52,101,492,204,552} = 3\%$$

$$\text{ROI (2019)} = \frac{3,130,076,103,452}{54,444,849,052,447} = 6\%$$

$$\text{ROI (2020)} = \frac{480,326,252,284}{60,862,926,586,750} = 1\%$$

$$\text{ROI (2021)} = \frac{1,538,840,956,173}{61,469,712,165,656} = 3\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Return on Investment PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

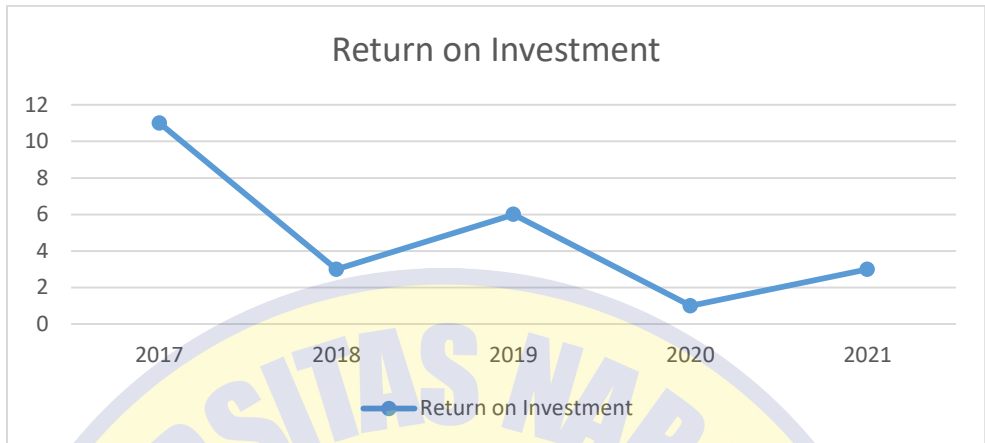
Tabel 4.14 Perhitungan Return on Investment

Return on Investment (ROI)				
Standar Industri : 30%				
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	ROI (%)	Keterangan
2017	5,188,771,969,887	45,951,188,475,157	11	Dibawah standar industri
2018	1,701,837,694,927	52,101,492,204,552	3	Dibawah standar industri
2019	3,130,076,103,452	54,444,849,052,447	6	Dibawah standar industri
2020	480,326,252,284	60,862,926,586,750	1	Dibawah standar industri
2021	1,538,840,956,173	61,469,712,165,656	3	Dibawah standar industri
	Minimum		1	Dibawah standar industri
	Maksimum		11	Dibawah standar industri
	Rata-rata		5	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Return on Investment PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 11% pada tahun 2017, 3% pada tahun 2018, 6% pada tahun 2019, 1% pada tahun 2020, dan 3% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 1% yang terjadi pada tahun 2020, persentase tertinggi sebesar 11% yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 5%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Gross Profit Margin PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 30%. Diamati dari persentase nilai minimum, maksimum dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.14 Grafik Return on Investment

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Return on Investment pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan laba bersih setelah pajak dan meningkatnya total aktiva setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Return on Investment. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Return on Investment PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 30% yaitu dengan rata-rata 5% yang berarti dapat dikatakan Return on Investment PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi baik.

4. Return on Equity (ROE)

Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{ROE (2017)} = \frac{5,188,771,969,887}{9,185,520,428,210} = 56\%$$

$$\text{ROE (2018)} = \frac{1,701,837,694,927}{15,583,360,871,276} = 11\%$$

$$\text{ROE (2019)} = \frac{3,130,076,103,452}{14,737,901,627,736} = 21\%$$

$$\text{ROE (2020)} = \frac{480,326,252,284}{14,559,142,086,271} = 3\%$$

$$\text{ROE (2021)} = \frac{1,538,840,956,173}{14,608,102,411,378} = 11\%$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan di atas dapat diringkas menjadi tabel Return on Equity PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017-2021 :

Tabel 4.15 Perhitungan Return on Equity

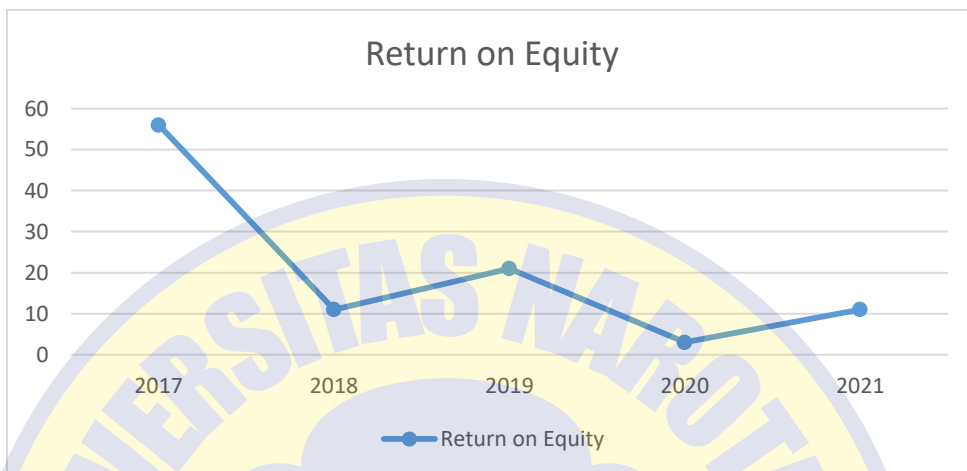
Return on Equity (ROE)				
Standar Industri : 40%				
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Keterangan
2017	5,188,771,969,887	9,185,520,428,210	56	Diatas standar industri
2018	1,701,837,694,927	15,583,360,871,276	11	Dibawah standar industri
2019	3,130,076,103,452	14,737,901,627,736	21	Dibawah standar industri
2020	480,326,252,284	14,559,142,086,271	3	Dibawah standar industri
2021	1,538,840,956,173	14,608,102,411,378	11	Dibawah standar industri
	Minimum		3	Dibawah standar industri
	Maksimum		56	Diatas standar industri
	Rata-rata		20	Dibawah standar industri

Sumber : Data diolah peneliti

Untuk Return on Equity PT Bumi Serpong Damai Tbk selama 5 tahun pada periode tahun 2017-2021 adalah sebesar 56% pada tahun 2017, 11% pada tahun 2018, 21% pada tahun 2019, 3% pada tahun 2020, dan 11% pada tahun 2021. Untuk persentase terendah sebesar 3% yang terjadi pada tahun 2020, persentase tertinggi sebesar 56% yang terjadi pada tahun 2017 dan persentase rata-rata selama 5 tahun pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebesar 20%.

Berdasarkan data di atas, dilihat dari tahun ke tahun nilai Return on Equity PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar rasio industri yaitu 40%, kecuali pada tahun

2017. Diamati dari persentase nilai minimum dan rata-rata juga di bawah standar rasio industri.



Gambar 4.3.15 Grafik Return on Equity

Sumber : Data diolah peneliti

Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Dari hasil data yang diolah, untuk Return on Equity pada PT Bumi Serpong Damai Tbk mengalami ketidakstabilan yang disebabkan karena ketidakstabilan laba bersih setelah pajak dan ekuitas setiap tahunnya sehingga berpengaruh terhadap Return on Equity. Titik terendah selama periode 2017-2021 terjadi pada tahun 2020 dan titik tertinggi terjadi pada tahun 2017. Namun, secara rata-rata Return on Equity PT Bumi Serpong Damai Tbk berada di bawah standar industri 40% yaitu dengan rata-rata 20% yang berarti dapat dikatakan Return on Equity PT Bumi Serpong Damai Tbk dalam kondisi tidak baik.

4.4 Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis rasio likuiditas PT Bumi Serpong Damai Tbk

Dari hasil data yang diolah peneliti seperti pada tabel 4.1 , 4.2 , 4.3 , dan 4.4 dalam hal ini dapat dianalisis rasio likuiditas pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik dari sisi rasio likuiditas karena dari hasil perhitungan semua rasio likuiditas seperti current ratio, quick ratio, cash ratio,

dan inventory to net working capital menunjukkan angka di atas standar rasio industri. Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Secara umum dengan masing-masing standar rasio industri sebagai berikut: Current Ratio (200%), Quick Ratio (150%), Cash Ratio (50%), dan Inventory to Net Working Capital (12%). Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dan grafik 4.3.1 , 4.3.2 , 4.3.3 , dan 4.3.4 dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan rasio likuiditas PT Bumi Serpong Damai telah memiliki kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifah Wulandari Binti Asbaruna, Ridwan Ismail Gorib, Dadang Husen Sobana (2021) dalam penelitian yang berjudul “Evaluasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Lippo Karawacu Tbk)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan Lippo Karawaci Tbk dari sisi likuiditas perusahaan dalam kondisi baik (Asbaruna et al., 2021).

2. Analisis rasio solvabilitas PT Bumi Serpong Damai Tbk

Dari hasil data yang diolah peneliti seperti pada tabel 4.5 , 4.6 , dan 4.7 dalam hal ini dapat dianalisis rasio solvabilitas pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik dari sisi rasio solvabilitas karena dari hasil perhitungan debt to asset ratio menunjukkan angka di atas standar rasio industri. Sedangkan debt to equity ratio dan long term debt to equity ratio

menunjukkan angka dibawah standar rasio industri. Namun untuk debt to equity ratio apabila dibawah standar rasio maka dapat dikatakan baik.

Secara umum dengan masing-masing standar rasio industri sebagai berikut: Debt to Asset Ratio (35%), Debt to Equity Ratio (90%), dan Long Term Debt to Equity Ratio (10 kali). Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dan grafik 4.3.5 , 4.3.6 , dan 4.3.7 dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan rasio solvabilitas PT Bumi Serpong Damai telah memiliki kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati Maria Galuh (2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”. Hasil penelitian menyatakan dari sisi solvabilitas perusahaan dalam kondisi baik namun pada perbandingan dengan standar industri yang ditetapkan pada perusahaan PT Summarecon Agung Tbk masih berada di bawah rata-rata industri (Galuh, 2020).

3. Analisis rasio aktivitas PT Bumi Serpong Damai Tbk

Dari hasil data yang diolah peneliti seperti pada tabel 4.8 , 4.9 , 4.10 , dan 4.11 dalam hal ini dapat dianalisis rasio aktivitas pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik dari sisi rasio aktivitas karena dari hasil perhitungan fixed assets turnover menunjukkan angka di atas standar rasio industri. Sedangkan inventory turnover, total assets turnover, dan average collection

period menunjukkan angka dibawah standar rasio industri. Namun untuk average collection period apabila dibawah standar rasio maka dapat dikatakan baik.

Secara umum dapat digambarkan dengan masing-masing standar rasio industri sebagai berikut : Inventory Turnover (20 kali), Fixed Assets Turnover (5 kali), Total Assets Turnover (2 kali), dan Average Collection Period (50 hari). Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dan grafik 4.3.8 , 4.3.9 , 4.3.10 , dan 4.3.11 dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan rasio aktivitas PT Bumi Serpong Damai telah memiliki kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustikasari, Dhinda Siti (2018) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate Dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada rasio aktivitas dapat dikatakan sangat baik (Mustikasari & Siti, 2018).

4. Analisis rasio profitabilitas PT Bumi Serpong Damai Tbk

Dari hasil data yang diolah peneliti seperti pada tabel 4.12 , 4.13 , 4.14 , dan 4.15 dalam hal ini dapat dianalisis rasio profitabilitas pada PT Bumi Serpong Damai Tbk dapat dikatakan perusahaan dalam kondisi baik dari sisi rasio profitabilitas karena dari hasil perhitungan net profit margin dan gross profit margin

menunjukkan angka di atas standar rasio industri. Sedangkan return on investment dan return on equity menunjukkan angka dibawah standar rasio industri.

Secara umum dapat digambarkan dengan masing-masing standar rasio industri sebagai berikut : Net Profit Margin (20%), Gross Profit Margin (30%), Return on Investment (30%), dan Return on Equity (40%). Dilihat dari hasil perhitungan masing-masing rasio dan grafik 4.3.12 , 4.3.13 , 4.3.14 , dan 4.3.15 dapat dianalisis bahwa selama tahun 2017-2021 perusahaan mengalami fluktuasi karena setiap tahunnya tidak stabil. Namun perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan rasio aktivitas PT Bumi Serpong Damai telah memiliki kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati Maria Galuh (2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018”. Hasil penelitian menyatakan dari sisi profitabilitas perusahaan dalam kondisi baik namun pada perbandingan dengan standar industri yang ditetapkan pada perusahaan PT Summarecon Agung Tbk masih berada di bawah rata-rata industri (Galuh, 2020).